



Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang

**Ismaya¹, Madinatul Munawwarah Ridwan², Syahdan³, Andi Muhammad Aminullah⁴,
Nurlaeli Jamaluddin⁵, Elihami Elihami⁶**

^{1,2,3,4,5}**Prodi Perpustakaan dan Sains Infoemasi, Universitas Muhammadiyah Enrekang**
⁶**Prodi Pendidikan Nonformal, Universitas Muhammadiyah Enrekang, Enrekang**

Email: ¹ismaya.aya1@gmail.com; ²madinamunawara@icloud.com; ³syahdanip@gmail.com; ⁴Andy.oxide@gmail.com; ⁵nurlaelijamaluddin@gmail.com. ⁶elihamid72@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etika pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan melakukan kajian literatur terhadap beberapa hasil penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknologi Informasi adalah salah satu media yang dapat memudahkan dalam pencarian informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang. Akan tetapi dalam penggunaannya tetap harus memperhatikan beberapa etika, karena menggunakan Teknologi Informasi pada dasarnya adalah kita berhubungan dengan orang lain, dan berhubungan dengan orang lain membutuhkan kode etik tertentu.

Keywords: Etika, Teknologi Informasi, Perpustakaan

Abstract

This study aims to determine the ethics of the use of information technology at the Muhammadiyah University Enrekang library. This study used a qualitative method, by conducting a literature review of several research results on the use of information technology in libraries. The results showed that Information Technology is one of the media that can facilitate the search for information in the library of Muhammadiyah University Enrekang. However, in its use, we still have to pay attention to some ethics, because using Information Technology is basically we dealing with other people, and dealing with other people requires a certain code of ethics.

Keywords: Ethics, Information Technology, Libraries

Pendahuluan

Teknologi informasi dalam kehidupan manusia telah menawarkan berbagai metode, baik dalam komunikasi maupun dalam penyimpanan informasi. Perkembangan teknologi informasi telah menghasilkan metode yang berfungsi untuk mengomunikasikan informasi seperti sistem pos elektronik untuk transmisi teks memo dan surat dokumen, sistem faksimile atau fotokopi jarak jauh, majalah elektronik, telekonferensi, dan jaringan komunikasi data untuk mengomunikasikan data dalam bentuk terbaca mesin. Selain itu, perkembangan teknologi informasi juga telah menawarkan metode dan alat untuk merekam informasi termasuk komputer dan media simpan seperti pita magnetis, cakram atau disk, dan media optik.¹

Teknologi informasi lahir pada tahun 1947, sejalan dengan munculnya komputer sebagai komponen utama. Masa teknologi setelah masa yang mengeksplorasi materi sekitar 50.000 tahun sebelum masehi sampai pada abad ke-18 dan diikuti dengan masa teknologi yang mengeksplorasi energi dari abad ke-18 hingga abad ke-20 yaitu sekitar tahun 1947.²

Perkembangan teknologi informasi tersebut telah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan berbagai jenis informasi melalui media-media yang tersedia, baik media tercetak maupun melalui media elektronik. Masyarakat sebagai

pemakai informasi memiliki kebebasan untuk memilih jenis media yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasinya tersebut. Mereka dapat menggunakan media tercetak seperti buku, majalah atau jurnal, surat kabar, dan media tercetak lainnya. Mereka juga dapat memanfaatkan media elektronik seperti kaset, video, piringan atau disk, dan bahkan file-file komputer serta informasi terpasang lainnya yang diakses melalui sarana internet.

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga penyedia informasi untuk masyarakat, tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi tersebut. Tantangan kemajuan teknologi harus dapat dijawab perpustakaan, karena Perpustakaan adalah sebagai basis berita/informasi. Perpustakaan sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan yang tertuang di pasal 3, menyatakan bahwa berdirinya perpustakaan itu mempunyai fungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.³

Implementasi teknologi informasi di perpustakaan sendiri dapat ditemui di berbagai aktifitas dan fasilitas guna mendukung pelayanan kepada pengguna yang saat ini juga sangat *well-informed* dan familiar dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam kesehariannya. Untuk itu pengelola perpustakaan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi, sehingga

¹Agus Rifai, *Teknologi Media Informasi Di Perpustakaan*, hal. 1–34.

²Fahrizandi, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Perpustakaan*, *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4.1 (2020), 63 <<https://doi.org/10.29240/tik.v4i1.1160>>.

³Budiman, Ernita Arif, Elva Ronaning Roem, *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Kabupaten Belitung Timur*, *Jurnal Ranah Komunikasi*, 3 (2019), hal. 34–44.

perpustakaan selalu dapat mengikuti perkembangan.

Implementasi teknologi informasi di perpustakaan ini juga tak luput dari perhatian pemerintah. Pemerintah menyadari bahwa untuk mencapai tujuan perpustakaan sebagai bagian dari proses mencerdaskan kehidupan bangsa sepanjang hayat, masalah teknologi informasi harus menjadi perhatian bagi setiap kegiatan perpustakaan. Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 secara jelas menyebutkan adanya pemanfaatan teknologi informasi dalam perpustakaan seperti pada pasal 19 ayat 2 yang berbunyi: “pengembangan perpustakaan dilakukan berdasarkan karakteristik, fungsi dan tujuan, serta dilakukan sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi”.⁴

Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan tentunya memiliki etika. Oleh Karena itu, dalam tulisan ini akan dibahas bagaimana etika pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang.

Metode

Metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan melakukan kajian literatur yaitu memusatkan diri pada pengembangan hipotesis berdasarkan penelitian

sebelumnya dan dapat menyarankan penelitian lebih lanjut.⁵

Pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran berbagai literatur yang berkaitan dengan teknologi media dan perpustakaan, terutama hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Hasil dan Pembahasan

1. Etika

Etika berasal dari kata latin, yakni “*ethic*” sedangkan dalam bahasa Greek, *ethikos*, yaitu *a body of moral principle or values*. *Ethic*, arti sebenarnya adalah kebiasaan, habit. Jadi dalam pengertian aslinya, apa yang disebutkan baik itu adalah yang sesuai dengan kebiasaan masyarakat (pada saat itu). Lambat laun pengertian etika berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan manusia. Dalam pergaulan hidup bermasyarakat, bernegara hingga pergaulan hidup tingkat internasional diperlukan suatu system yang mengatur bagaimana seharusnya manusia bergaul. Sistem pengaturan pergaulan tersebut menjadi saling menghormati dan dikenal dengan sebutan sopan santun, tata karma, protokoler dan lain-lain. Maksud pedoman pergaulan tidak lain untuk menjaga kepentingan masing-masing yang terlibat agar mereka senang, tenang, tentram, terlindung tanpa merugikan kepentingannya serta terjamin agar perbuatannya yang tengah dijalankan sesuai dengan adat kebiasaan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan hak-hak asasi umumnya.

⁴Arif Surachman, *Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Perpustakaan: Suatu Hal Yang Tidak Mungkin Dihindarkan Dalam Era Globalisasi Informasi Oleh*, Seminar Sehari Perpustakaan Sekolah, 2016, hal. 1–23.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2012).

Etika Berasal dari bahasa Yunani Ethos, Yang berarti norma-norma, nilai-nilai, kaidah-kaidah dan ukuran-ukuran bagi tingkah laku manusia yang baik. Etika berkaitan dengan konsep yang dimiliki oleh individu atau masyarakat untuk menilai apakah tindakan-tindakan yang telah dikerjakannya itu salah atau benar, buruk atau baik.

Etika dalam perkembangannya sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Etika memberi manusia orientasi bagaimana ia menjalani hidupnya melalui rangkaian tindakan sehari-hari. Itu berarti etika membantu manusia untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat dalam menjalani hidup. Etika pada akhirnya membantu kita untuk mengambil keputusan tentang tindakan apa yang perlu kita lakukan dan yang perlu kita pahami bersama bahwa etika ini dapat diterapkan dalam segala aspek atau sisi kehidupan kita, dengan demikian etika ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan aspek atau sisi kehidupan manusianya.⁶

Etika yang dimaksud dalam tulisan ini adalah perbuatan yang dapat menimbulkan penilaian dari pihak lain, penilaian itu bisa saja positif atau negatif, tergantung niat kita untuk bertindak atau berbuat. Etika ini biasa juga disebut dengan moral. Etika dapat diartikan sebagai perbuatan yang akan dilaksanakan tetapi harus mempertimbangkan niat baik atau buruknya sebagai akibatnya.

2. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi dipahami sebagai payung besar terminologi yang

mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Teknologi disini berarti menyangkut teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi dipahami sebagai bentuk teknologi yang dipergunakan untuk keperluan pengelolaan informasi, sedangkan teknologi komunikasi dipahami sebagai media yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari satu perangkat ke perangkat lainnya, atau dari satu tempat ke tempat lainnya.⁷

Istilah dari akar kata 'teknologi' berasal dari bahasa Yunani 'tekhne', sedangkan 'logy' berasal dari bahasa Yunani 'logia / logos'. 'Tekhnologia' diterjemahkan sebagai 'perawatan sistematis'. Teknologi bukan hanya disiplin akademis atau sains dalam dirinya sendiri. Ini juga merupakan serangkaian sistem, proses atau metode yang telah dikembangkan untuk melakukan serangkaian kegiatan yang lebih efisien atau lebih efektif. Aspek kunci dari teknologi yaitu pertama, teknologi adalah kumpulan pengetahuan yang terus berubah dan berkembang. aset berharga, tidak berwujud, yang dapat membuat perbedaan antara keberhasilan dan kegagalan bagi banyak organisasi. Kedua, teknologi adalah metode yang berkaitan dengan pemahaman, pengembangan, implementasi dan penggunaan sistem yang bertujuan untuk memecahkan masalah. Tujuan dasarnya adalah kegunaan atau kegunaan. Ketiga, teknologi adalah sistem yang telah dikembangkan untuk melayani tujuan tertentu. Inti dari

⁶Burhanuddin Salam, *Etika Sosial "Asas moral dalam kehidupan manusia"*. (Jakarta: Rineka Cita. 1), hal. 21-30

⁷Arif Surachman.

sistem teknologi adalah proses transformasi.⁸

Tampaknya istilah ini memiliki arti berbeda untuk orang yang berbeda. Definisi ini juga bervariasi tergantung pada berbagai bidang subjek. Menurut Burkhardt,⁹ teknologi yang muncul dalam konteks perpustakaan, dapat berupa alat apa pun yang digunakan dengan cara baru untuk melayani pengguna Anda. Walaupun demikian teknologi yang muncul belum tentu merupakan penemuan baru, banyak teknologi yang lebih tua sedang diciptakan kembali dan digunakan secara kreatif untuk tujuan modern.

Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, serta menyebarkan informasi.¹⁰ Sedangkan, teknologi informasi dalam bidang perpustakaan dibatasi pada teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi.¹¹

Teknologi informasi, dalam konteks yang lebih luas, merangkum semua aspek yang berhubungan dengan mesin (computer dan telekomunikasi) dan teknik yang digunakan untuk

menangkap (mengumpulkan), menyimpan, memanipulasi, menghantarkan dan menampilkan suatu bentuk informasi. komputer yang mengendalikan semua bentuk ide dan informasi memainkan peranan penting dalam pengumpulan, penrosesan, penyimpanan dan penyebaran informasi suara, gambar, teks dan angka yang beraskan mikroelektronik. Teknologi informasi bermakna menggabungkan bidang teknologi seperti komputer, telekomunikasi dan elektronik dan bidang informasi seperti data, fakta dan proses.

Perpustakaan digital mulai dikenal dan disebut masyarakat sekaligus berkembangnya teknologi informasi, perpustakaan dan teknologi informasi. Perpustakaan digital kemudian menjadi suatu alternatif yang dapat dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan layanan perpustakaan. Dengan sistem digital ini, perpustakaan mampu memformat informasi yang tersedia dari format tercetak menjadi format elektronik atau digital sehingga koleksi yang disediakan dapat digunakan secara lebih efisien dan efektif.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, hal ini ditandai dengan perkembangan komputerisasi basis-data katalog (metadata) dan media penyimpanan kontennya (*full text*). Perkembangan dari mulai perpustakaan tradisional menjadi semi modern menuju modern, dan kemudian berkembang menjadi perpustakaan digital (*hybrid*) sampai akhirnya menuju era perpustakaan virtual.¹²

⁸ Baker, D., *The Strategic Management Of Technology : A Guide For Library And Information Services*. Oxford: Chandos Publishing.
<https://doi.org/10.1108/Eb054013>

Gordon, hal. 17.

⁹ Yang, S. Q., & Li, L., *Emerging Technologies For Librarians: A Practical Approach To Innovation. Practical Art Of Motion Picture Sound* (Amsterdam: Elsevier, Zuhrah 2016), hal. 2.

¹⁰ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 67.

¹¹ Koswara, E, *Dinamika Informasi Dalam Era Global* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 164.

¹² Mulyadi, *Pengelolaan Perpustakaan Digital* (Palembang: Noer Fikri, 2016,) hal. 11.

Dari beberapa pengertian teknologi dapat dipahami sebagai suatu disiplin ilmu, metode untuk memecahkan masalah, dan sistem melayani tujuan tertentu. Sedangkan teknologi informasi dalam konteks perpustakaan adalah pemanfaatan komputer dan telekomunikasi dalam melakukan kegiatan, tugas dan fungsi perpustakaan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa etika dalam teknologi informasi di perpustakaan adalah sekumpulan nilai mengenai benar salah dalam proses mengumpulkan data, menyimpan data, dan menampilkan bentuk informasi kepada masyarakat melalui perangkat teknologi informasi.

3. Konsep Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang

Setiap perpustakaan mempunyai alasan yang berbeda dalam pemanfaatan teknologi informasi. Alasan pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang, antara lain:¹³

- a. Pencarian katalog akan lebih mudah;
Kehadiran katalog berbasis Online Public Acces Cataloging (OPAC) sangat vital untuk menunjukan letak lokasi koleksi yang dimiliki perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang. Saat penelusuran koleksi, pemustaka

dapat menelusuri lokasi koleksi dengan sangat mudah, hanya dengan mengetik kata tertentu, tidak harus berurutan, maka informasi tentang lokasi koleksi dengan cepat diketahui.

- b. Pengguna akan dapat mencari katalog perpustakaan dari luar perpustakaan;

Katalog elektronik sangat memungkinkan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang untuk melakukan pertukaran data bibliografi katalog dengan perpustakaan lain yang memiliki perangkat teknologi informasi yang sama setelah adanya penyeragaman data bibliografi yang dilakukan secara elektronik. Pertukaran dan penyeragaman data bibliografi elektronik sangat memungkinkan setelah terjadinya kerja sama antar perpustakaan. Dengan perangkat teknologi informasi data koleksi dari berbagai jenis perpustakaan yang berbeda dapat diakses pada salah satu data base katalog di perpustakaan.

- c. Memberikan layanan informasi yang lebih baik;

Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang akan memberikan kemudahan dalam memberikan layanan, baik yang berkaitan dengan layanan publik seperti layanan penelusuran informasi, sirkulasi, referensi. Kemudahan layanan teknis seperti kegiatan pengadaan, pengolahan, penentuan klasifikasi, tajuk subyek, katalogisasi. Kemudahan juga dalam

¹³ Mackellar, *The Accidental Librarian* (New Jersey: Information Today, 2008), hal. 257.

memberikan layanan administrasi seperti persuratan, pendataan sarana dan prasarana perpustakaan, pelaporan. Layanan akan lebih efektif dan efisien.

d. Mudah untuk mengedit dan memperbarui informasi bibliografi;

Koleksi yang dimiliki perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang harus terdata secara berkala yang memuat informasi bibliografi secara benar. Pluktuasi perkembangan koleksi memungkinkan adanya perubahan data termasuk kelengkapan data bibliografi suatu koleksi, dengan pemanfaatan teknologi informasi kegiatan pengeditan dan pembaharuan data sangat mudah dilakukan.

e. Membuat lebih banyak ruang di perpustakaan;

Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang dapat mengatasi keterbatasan ruang, dan keterbatasan jumlah SDM. Jika pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan secara penuh segala perangkat atau perabot manual dapat diganti dengan beberapa ketersediaan komputer, bahkan ruang semakin terasa luas jika koleksi tercetak telah digitalisasi, rak koleksi berkurang, lemari katalog berkurang.

f. Image perpustakaan akan meningkat.

Kehadiran teknologi informasi di perpustakaan Universitas

Muhammadiyah Enrekang memberikan citra baik bagi pengguna, karena teknologi memberikan sesuatu hal baru terutama aspek tampilan menarik, layanan yang cepat, dan kemudahan dalam proses penelusuran informasi.

Lebih lanjut, alasan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang menggunakan komputer untuk melaksanakan fungsi dan tugas perpustakaan sebagai berikut: pertama, mengatur informasi (*in-house information*) serta mengusahakannya agar informasi tersebut dapat ditemubalikkan; kedua, mengakses pangkalan data ekstern berisi informasi diterbitkan atau semi diterbitkan; ketiga, bertambahnya beban kerja; keempat, perlunya efisiensi, menghemat waktu, staf, biaya; kelima, jasa dan fungsi baru; keenam, jaringan kerja dan koperasi; dan ketujuh, citra baik perpustakaan.¹⁴

4. Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan

Dalam menentukan pemanfaatan teknologi informasi, perlu disesuaikan dengan ukuran perpustakaan, jenis perpustakaan, pendanaan, kebutuhan perpustakaan, filosofi lembaga mereka dan tugas pustakawan sehingga teknologi informasi berdaya tepat guna.

Beberapa etika dalam mengambil keputusan untuk pemanfaatan perangkat teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang, yaitu:¹⁵

¹⁴Fahrizandi.

¹⁵ Gordon, R. S. *The Accidental Systems Librarian* (New Jersey: Information Today, 2003), hal. 7 -8.

- a. Pemilihan perangkat lunak, instalasi, dan dukungan
- b. Administrasi lokal dan / atau jaringan luas tanggung jawab keamanan
- c. Dukungan Internet, termasuk router, server proxy, dan konfigurasi firewall
- d. Keamanan dan stabilitas lingkungan komputasi publik
- e. Desain dan pemeliharaan halaman web
- f. Fungsi help desk umum
- g. Penghubung vendor database
- h. Pemilihan dan implementasi sumber daya elektronik
- i. Pemrograman skrip asli
- j. Digitalisasi, pengarsipan, dan katalogisasi koleksi dokumen, audio, dan video
- k. Dukungan dan desain intranet
- l. Pelatihan staf dan teknologi pelindung
- m. Pemeliharaan dan migrasi sistem perpustakaan terintegrasi (ILS), peningkatan, dan pelatihan
- n. Pengembangan dan pemrograman basis data
- o. Manajemen proyek
- p. Membuat dokumentasi teknis
- q. Membuat RFP dan spesifikasi sistem yang diperlukan untuk vendor Sistem
- r. Memiliki anggaran dan manajemen

Perkembangan teknologi informasi juga memberikan peluang-peluang bagi tindakan kejahatan, seperti *hacking/cracking*, *illegal copy* atau pembajakan, dan sebagainya. Sehingga untuk menghindari tindakan tersebut, perlu dipahami etika yang mengatur penggunaan perangkat lunak teknologi informasi di perpustakaan

Universitas Muhammadiyah Enrekang, yang dapat diuraikan sebagai berikut:¹⁶

- a. Menjunjung tinggi hak atas intelektual (HAKI) misalnya mencantumkan url website yang menjadi sumber rujukan dari tulisan yang dibuat.
- b. Tidak memberi user ID pada orang lain untuk dapat masuk ke sistem. Tidak diperkenankan pula menggunakan user ID orang lain untuk masuk ke sistem.
- c. Tidak menggunakan atau merusak sistem informasi orang lain dengan cara apapun.
- d. Menggunakan alat pendukung teknologi dengan bijaksana dan merawatnya.
- e. Tidak menggunakan teknologi untuk melanggar hukum dan norma-norma yang berlaku.
- f. Tetap sopan dan santun dalam menggunakan teknologi.
- g. Menggunakan fasilitas teknologi informasi untuk melakukan hal yang bermanfaat.

Oleh karena itu, etika diperlukan guna mengatur manusia untuk bertingkah laku secara baik, etika teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang diperlukan dalam hal penyimpanan, pemrosesan, temu balik dan penggunaan informasi. Semua informasi yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang merupakan hasil tulisan dari berbagai penulis dan didalamnya mengandung hak cipta yang tidak boleh diperlakukan sembarangan, terlebih dalam kegiatan pengunggahan informasi tersebut ke dalam media

¹⁶Romi Satria Wahono, *Teknologi Informasi Untuk Perpustakaan Elektronik*, (2006), hal. 1–9.

digital. Oleh karenanya, perlu untuk memperhatikan etika seperti menghindari kegiatan *illegal copy* atau pembajakan, *hacking* (pembobolan data) dan *cracking* (membuka kode program secara ilegal), meminta izin terlebih dahulu kepada penulis jika karyanya akan diunggah. Selain itu, perlu untuk diketahui pula etika dalam penggunaan teknologi seperti perlu mencantumkan url *website* pada tulisan yang dibuat, sopan santun dalam menggunakan teknologi, dan lain-lain.

Jadi, yang dimaksud etika pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang adalah senantiasa menggunakan teknologi informasi di perpustakaan secara baik dan benar sehingga hasilnya lebih bermanfaat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketika pemustaka memanfaatkan teknologi informasi di perpustakaan secara positif (baik dan benar) berarti itu yang dimaksud sesuai dengan etika, tetapi jika pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan negatif (tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku), ini yang disebut tidak beretika.

Simpulan

Teknologi Informasi adalah salah satu media yang dapat memudahkan dalam pencarian informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang. Akan tetapi dalam penggunaannya tetap harus memperhatikan beberapa etika, karena menggunakan Teknologi Informasi pada dasarnya adalah kita berhubungan dengan orang lain, dan berhubungan dengan orang lain membutuhkan kode etik tertentu.

Berikut beberapa etika yang harus diperhatikan oleh perpustakaan

Universitas Muhammadiyah Enrekang dalam penggunaan teknologi informasi:

1. Menjunjung tinggi hak atas intelektual (Haki) misalnya mencantumkan url website yang menjadi sumber rujukan dari tulisan yang dibuat.
2. Tidak memberi user ID pada orang lain untuk dapat masuk ke sistem. Tidak diperkenankan pula menggunakan user ID orang lain untuk masuk ke sistem.
3. Tidak menggunakan atau merusak sistem informasi orang lain dengan cara apapun.
4. Menggunakan alat pendukung teknologi dengan bijaksana dan merawatnya.
5. Tidak menggunakan teknologi untuk melanggar hukum dan norma-norma yang berlaku.
6. Tetap sopan dan santun dalam menggunakan teknologi.
7. Menggunakan fasilitas teknologi informasi untuk melakukan hal yang bermanfaat.

Daftar Pustaka

- [1] Baker, D.. *The Strategic Management Of Technology : A Guide For Library And Information Services*. Oxford: Chandos Publishing. <https://doi.org/10.1108/Eb054013>.
- [2] Basuki, Sulistyono. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- [3] Budiman, Ernita Arif, and Elva Ronaning Roem. *Pemanfaatan*

- Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Kabupaten Belitong Timur*, *Jurnal Ranah Komunikasi*. 2019.
- [4] Burhanuddin Salam. *Etika Sosial "Asas moral dalam kehidupan manusia"*. Jakarta: Rineka Cita.
- [5] Fahrizandi. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Perpustakaan, Tik Ilmu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4.1 (2020), 63 <<https://doi.org/10.29240/tik.v4i1.1160>>. Rifai, Agus. *Teknologi Media Informasi Di Perpustakaan*.
- [6] Gordon, R. S. *The Accidental Systems Librarian*. New Jersey: Information Today, 2003.
- [7] Koswara, E. *Dinamika Informasi Dalam Era Global*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- [8] Mackellar. *The Accidental Librarian*. New Jersey: Information Today, 2008.
- [9] Mulyadi. *Pengelolaan Perpustakaan Digital*. Palembang: Noer Fikri, 2016.
- [10] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung, 2012.
- [11] Surachman, Arif . *Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Perpustakaan: Suatu Hal Yang Tidak Mungkin Dihindarkan Dalam Era Globalisasi Informasidalam, Seminar Sehari Perpustakaan Sekolah*. 2016.
- [12] Wahono, Romi Satria. *Teknologi Informasi Untuk Perpustakaan Elektronik*. 2006.
- [13] Yang, S. Q., & Li, L., *Emerging Technologies For Librarians: A Practical Approach To Innovation. Practical Art Of Motion Picture Sound*. Amsterdam: Elsevier, Zuhrah 2016.